

## ABSTRAK

Riskariyati, 2023, *Penerapan Prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition) dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah dan Al-bai' Bitsamanin Ajil Di KSPPS BMT NU Cabang Camplong*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Wasilatur Rohmaniyah, M.A

### **Kata Kunci: Penerapan, Pembiayaan, Prinsip 5C**

Dalam penyaluran pembiayaan, lembaga keuangan syariah menerapkan beberapa strategi untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah, salah satunya dengan menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*). Prinsip 5C merupakan prinsip pembiayaan terhadap debitur, yang dilakukan secara survey dan monitoring untuk mengetahui sejauh mana kelayakan seorang debitur menerima pembiayaan.

Ada empat permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimana prinsip 5C dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* dan *Al-Bai' bitsaman ajil* di KSPPS BMT NU cabang Camplong? Bagaimana penerapan prinsip 5C dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* dan *Al-Bai' bitsaman ajil* di KSPPS BMT NU cabang Camplong? Apa saja faktor pendukung dan faktor kendala dalam menerapkan prinsip 5C pada Penyaluran pembiayaan *murabahah* dan *Al-Bai' bitsaman ajil* di KSPPS BMT NU cabang Camplong ? Bagaimana cara memaksimalkan faktor pendukung dan faktor kendala dalam menerapkan prinsip 5C pada Penyaluran pembiayaan *murabahah* dan *Al-Bai' bitsaman ajil* di KSPPS BMT NU cabang Camplong ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis dekriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya terdiri dari kepala cabang, karyawan dan anggota KSPPS BMT NU Cabang Camplong sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui keikutsetaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan prinsip 5C dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* dan *Al-Bai' bitsaman ajil* yang ada di BMT NU Cabang Camplong sudah dilakukan dengan hati-hati, baik dan diterapkan secara maksimal dalam pelaksanaannya, BMT NU Cabang camplong menggunakan kelima prinsip tersebut tanpa terkecuali untuk menilai prinsip 5C yaitu dengan survey dan monitoring langsung ke rumah dan tempat usaha dari calon nasabah serta wawancara langsung dengan calon nasabah, kemudian bertanya kepada tetangga dan orang-orang terdekat dari calon nasabah. faktor pendukung yaitu dengan bantuan orang terdekat dalam memberi informasi, melakukan survey dan monitoring langsung ke rumah calon nasabah dan tempat usahanya serta mengetahui kondisi barang jaminan dan kelengkapan surat-suratnya. sedangkan faktor kendalanya Lokasi nasabah yang sulit dijangkau sehingga membutuhkan tenaga waktu dan biaya yang lebih besar, Kadang kala ada ketidak jujuran dari orang terdekat dalam memberikan informasi tentang keadaan calon nasabah yang sebenarnya serta faktor penghambat lainnya adalah masih banyak anggota yang belum bisa membayar pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Cabang camplong karena disebabkan oleh beberapa faktor yang bersifat privasi.